ABSTRAK

Muhammad Zaid Wiryawan, 01011511086, Penerapan Diversi Dalam Kasus Pencurian Oleh Anak Di Kota Tidore Kepulauan, Di bimbing oleh Bapak Dr. Syawal Abdulajid selaku Pembimbing I dan Bapak Faisal selaku pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan diversi yang dilakukan oleh Kepolisian Polres Tidore dalam menangani kasus pencurian yang dilakukan oleh anak.dan untuk mengetahui kendala apakah yang dihadapi oleh Kepolisian Polres Tidore dalam penerapan diversi

Penelitian ini dilaksanakan di Kepolisian Resort Tidore Kepulauan, data yang diperoleh, dianalisis secara kualitatif, dan disajikan secara deskriptif, sehingga diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas dan konkrit terhadap objek penelitian.

Hasil penelitian menunjukan bahwa penerapan diversi dalam kasus pencurian yang dilakukan oleh anak di Kota Tidore Kepulauan diselesaikan di Kepolisian Resort Tidore Kepulauan. Namun dalam penerapannya di temukan bahwa Kepolisian Resort Tidore Kepulauan belum memberikan efek jerah kepada anak yang menjadi pelaku pencurian, sehingga anak yang sudah berhadapan dengan hukum akan terus melakukan perbuatannya. Hal ini tentunya didorong dengan tidak tersedianya lembaga Penempatan Anak Sementara (LPAS) dan Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA). Karena dengan adanya dua lembaga tersebut anak yang berhadapan dengan hukum mendapatkan Pembinaan, Pengawasan, Pendampingan, Pendidikan Dan Pelatihan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan, agar kedepan mereka dapat mengetahui perbuatan yang mereka perbuat adalah perbuatan tidak terpuji dan merugikan orang lain. Kendala yang dihadapi dalam penerapan diversi dalam kasus pencurian yang dilakukan oleh anak di Tidore Kepulauan, yakni. Pemahamanan Tentang Pengertian Diversi, ada beberapa penyidik yang menangani perkara anak yang belum memiliki keahlian dalam menangani perkara anak dan belum pernah mengikuti pelatihan teknis tentang peradilan anak. Pelaksanaan diversi dan penanganan anak yang terkadang di tangani hampir sama dengan perkara orang dewasa. Sehingga pada pelaksanaan diversi penyidik terkesan belum memahami.

Kata Kunci: Diversi, Pencurian, Anak